

ABSTRAK

Industri telekomunikasi Indonesia yang berkembang sangat pesat membuat jumlah pengguna teknologi telekomunikasi meningkat pula dengan cepat. Kebutuhan yang saat ini muncul sudah tidak terbatas lagi pada kebutuhan komunikasi suara saja, namun sudah berkembang lebih jauh menjadi komunikasi data, gambar, dan video yang membentuk komunikasi multimedia. Peningkatan kebutuhan ini adalah salah satu pemicu berkembangnya teknologi berbasis *Internet Protocol (IP)* yang mampu menciptakan konvergensi seutuhnya dan memberikan banyak keuntungan.

PT. Telkomsel sebagai salah satu perusahaan operator seluler terbesar di Indonesia telah menggelar layanan internet dengan basis teknologi 3G sejak bulan April 2007. **TELKOMSELFlash** atau yang biasa disingkat **T-Flash** saat ini ditujukan untuk melayani kebutuhan pelanggan untuk akses layanan *broadband internet* yang bersifat nirkabel. Sehingga dengan kondisi tersebut, pelanggan **Telkomsel** yang memang pengguna jasa telekomunikasi bergerak (*mobile*) dapat melakukan akses internet di mana saja dengan jangkauan *HSDPA/3G/EDGE/GPRS* **Telkomsel**.

Persaingan dalam dunia bisnis *ICT* menuntut usaha peningkatan dan pengembangan layanan internet yang dimiliki, yaitu **T-Flash**. Sebagai langkah awal dalam peningkatan dan pengembangan layanan, diperlukan kajian terhadap teknologi yang digunakan oleh **Telkomsel** untuk **T-Flash**. Kajian pada aspek teknologi yang dilakukan adalah berupa pengukuran terhadap teknologi yang telah diimplementasikan oleh **T-Flash** dengan menggunakan model Teknometrik yang dikembangkan oleh *UN-ESCAP*. Model pengukuran ini membagi teknologi menjadi empat komponen, yaitu *Technoware, Humanware, Inforware, dan Orgaware*.

Dari penelitian ini diketahui bahwa nilai kontribusi masing-masing komponen teknologi adalah 0,699 untuk *Technoware*, 0,659 untuk *Humanware*, 0,657 untuk *Inforware* dan 0,612 untuk *Orgaware*. Dengan data tersebut diperoleh hasil koefisien kontribusi teknologi (*TCC*) sebesar 0,665 yang menunjukkan tingkat muatan teknologi *mobile wireless internet broadband T-Flash* pada posisi antara sedang dan baik. *Inforware* dan *Technoware* merupakan komponen utama yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki namun tetap memperhatikan keseimbangan kontribusi antara masing-masing komponen agar tercipta pengimplementasian teknologi yang ideal.

Kata Kunci: *Teknometrik, Kontribusi Teknologi, mobile wireless internet broadband.*
